

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tari Sekeseler Jagabaya merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Moh. Jusep dan Neneng Diah Hareani pada tahun 2010, tari ini merupakan hasil karya seni dari Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat. Tari Sekeseler jagabaya terinspirasi dari seorang tokoh nenek moyang dari keluarga sang pencipta tari Sekeseler Jagabaya itu sendiri yaitu Eyang Jagabaya. Tarian ini menceritakan mengenai perjuangan dari Eyang Jagabaya cikundul Cianjur untuk menjaga pedaleman kerajaan dari segala marabahaya, mensejahterakan rakyat, mempersatukan masyarakat, menciptakan kesatuan dan kesatuan masyarakat.

Penciptaan Tari Sekeseler jagabaya dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan dalam proses penciptanya, hal ini sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan teori yang terdapat pada BAB II. Sehingga peneliti merasa hasil dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat lebih jelas dengan adanya kedua teori tersebut.

Koreografi yang ada dalam tari Sekeseler Jagabaya memiliki 30 ragam gerak tari. Berdasarkan hasil analisis struktur gerak, maka dapat disimpulkan bahwa tari Sekeseler Jagabaya Tersusun dari awal hingga akhir dimuali dari bubuka (awal tarian), isi tarian, dan penutup (akhir tarian). Hal ini menunjukkan bahwa karakter, penggambaran, alur cerita dan pesan yang disampaikan dalam tari Sekeseler Jagabaya telah tergambarkan dan terlihat jelas berdasarkan pengkategorian gerak tersebut.

Tata rias dalam Tari Sekeseler Jagabaya menggunakan jenis tata rias *Straight make-Up*. Tata rias ini merupakan jenis tata rias yang hampir menyerupai tata rias sehari-hari, penggunaan make-up dalam rias ini berfungsi atau berpera hanya untuk mempertegas garis warna mengingat adanya jarak pada saat pertunjukan berlangsung dan bukan untuk mengubah bentuk atau hal khusus lainnya. Hal ini dikarenakan tata rias dalam Tari Sekeseler jagabaya ini hanya

berfungsi untuk menambah nilai estetika dan mempercantik wajah penari Sekeseler Jagabaya.

Tata Rias kepala yang digubakan dalam Tari Sekeseler Jagabaya yaitu menggunakan sanggul cepol kecil pada bagian atas kepala dan sebagian rambut dibiarkan terurai ke bawah. Aksesoris kepala yang di gunakan dalam Tari Sekeseler Jagabaya ini menggunakan aksesoris berbentuk gunung kecil yang di gunakan pada bagian depan cepol, serta menggunakan aksesoris bentuk sumpungan yang digunakan pada bagian telinga penari. Penggunaan rias kepala pada tari Sekeseler jagabaya ini bertujuan untuk mempercantik dan menambah nilai estetika dalam tarian ini, serta untuk menguatkan karakter gagah dan tangguh para penari sesuai dengan ide dan cerita yang terkandung dalam Tari Sekeseler Jagabaya.

Busana Tari Sekeseler Jagabaya merupakan busana kreasi hasil dari pemikiran pencipta yang memadukan berbagai warna dan busana agar dapat mendukung pertunjukan tari Sekeseler Jagabaya. Busana yang digunakan yaitu, memakai celana sontog, sinjang, kebaya, apok, sabuk, coker, dan sampur. Penggunaan celana sontog pada tari Sekeseler jagabaya di maksudkan untuk menguatkan karakter sesuai dengan ide dan isi cerita yang terkandung dalam tarian ini, warna yang mendominasi pada busana Tari Sekeseler Jagabaya ini yaitu warna biru hal ini dimaksudkan untuk untuk menggambarkan ketangguhan dan ke agungan kepada setiap penari sekeseler Jagabaya, sedangkan warna warna lainnya bertujuan unuk menambah nilai etetik dalam busana tari Sekeseler Jagabaya.

Musik iringan dalam tari Sekeseler Jagabaya menggunakan gamelan laras pelog dengan lagu Sekeseler Jagabaya. gamelan yang digunakan yaitu saron, demung, bonang, kempul, gong, suling dan kendang. musik iringan Tari Sekeseler jagabaya memiliki ide gagasan yang sama dengan Tari Sekeseler jagabaya, yaitu menceritakan mengenai perjuangan Eyang Jagabaya dan menceritakan mengenai perkembangan dari sanggar tari jagabaya itu sendiri. dalam penciptaanya musik pengiring Tari Sekeseler Jagabaya ini diciptakan terlebih dahulu dibandingkan dengan tariannya, hal ini dikarenakan sang pencipta tari menganggap akan lebih mudah dalam perosen penciptaan Tari Sekeseler Jagabaya.

Demikian kesimpulan dari hasil penelitian Tari Sekeseler Jagabaya dilihat dari beberapa aspek permasalahan mengenai latar belakang penciptaan Tari Sekeseler Jagabaya, struktur koreografi, rias busana serta iringan musik Tari Sekeseler Jagabaya di Sanggar Tari Jagabaya Kabupaten Bandung Barat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak terkait hal-hal yang dapat memberikan dampak positif dan perkembangan terhadap hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti

Terus menggali dan mencari informasi untuk menambah wawasan pengetahuan, pengamalaman, dan pemahaman mengenai seni dan budaya yang ada disekitar khususnya mengenai seni tari. Serta hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai acuan dan pijakan kedepan untuk meningkatkan kreativitas dalam bidang ilmu seni.

5.2.2 Masyarakat

Sebagai masyarakat Kabupaten Bandung Barat, kita harus terus menjaga, melestarikan dan mengembangkan kesenian yang ada disekitar, dengan adanya Tari Sekeseler Jagabaya ini diharapkan kepada Kelompok masyarakat untuk bisa menjaga dan terus mengapresiasi kesenian ini sehingga Tari sekeseleler jagabaya tetap eksis dan berkembang dan dapat dijadika sumber kepustakaan di khalayak masyarakat Kabupaten Bandung barat.

5.2.3 Pelaku Seni

Sebagai pelaku seni sudah seharusnya kita menjadi acuan dan percontohan dalam melestarikan dan mengembangkan ksenian khususya seni tari, maka dari itu sebagai pelaku seni kita harus mempelajari dan memahami mengenai tahapan-tahapan dalam menciptakan sebuah karya seni yang kratif dan inovatif serta memiliki nilai-nilai yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat daerah sekitar.

5.2.4 Departemen Pendidikan Tari Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai departemen yang bergelut dalam bidang tari, sudah seharusnya departemen pendidikan tari UPI menjadi lembaga yang mampu memberikan informasi dan memberikan apresiasi terhadap karya-karya seni seperti tari

Sekeseler Jagabaya. dan diharapkan bisa menjadi fasilitator dalam upaya pelestarian dan pengembangan pada setiap karya seni tari yang ada.

5.2.5 Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Diharapkan UPI mampu memberikan dukungan serta bantuan dalam upaya pelestarian dan pengembangan karya-karya seni tari dan juga dapat memberikan kontribusi dalam pengayaan studi pustaka/repeksi tertulis mengenai karya seni tari seperti Tari Sekeseler Jagabaya.

5.2.6 Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan, maka dari itu diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut, dengan cara pengambilan sampel, penggunaan metode, teori, dan cakupan wilayah serta rancangan penelitian yang lebih luas, sehingga dapat ditemukan sebuah hasil penelitian yang lebih maksimal dan optimal.